

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank biasanya dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Selain itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang kekurangan dana. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran tagihan listrik, telepon, dan lain-lain.

Pada era globalisasi ini, dimana perkembangan sistem informasi semakin pesat, bank menciptakan inovasi-inovasi terbaru yang dapat menarik minat masyarakat. Bagi masyarakat yang selalu membutuhkan kemudahan dan juga kecepatan dalam berbagai urusan keuangannya, maka semua hal ini tentu akan menjadi sebuah pengalaman yang menyenangkan. Misalnya, perkembangan *internet banking* dan *mobile banking*. Bukan hanya transaksi keuangan saja, melalui layanan *online* yang semakin canggih belakangan ini, bahkan dimungkinkan untuk melakukan investasi, termasuk dalam bentuk deposito sekalipun.

Umumnya jenis produk deposito adalah deposito berjangka, sertifikat deposito, ataupun *deposito on call*. Tetapi seiring berkembangnya sistem informasi teknologi, beberapa bank umum di Indonesia mulai meluncurkan produk deposito dalam bentuk *internet banking*. Hal tersebut adalah hasil dari efisiensi yang ditimbulkan oleh digitalisasi perbankan. Penggunaan *e-banking* tidak lagi memerlukan kasir (teller) di bank. Pembukaan deposito secara daring yang sering kali dibumbui *gimmick marketing* suku bunga yang lebih tinggi, tidak lagi memerlukan petugas layanan pelanggan (customer service).

Deposito online merupakan sebuah inovasi produk perbankan baru dimana nasabah bisa membuka akun simpanan deposito sendiri melalui internet secara online tanpa harus datang ke bank mengurus berbagai persyaratannya. Nasabah cukup mengunjungi website bank tujuan dan memenuhi persyaratannya secara online, bahkan nasabah tidak perlu menyiapkan materai pada setiap pembukaan deposito konvensional pada umumnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis membuat laporan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pelaksanaan Produk Deposito *Internet Banking* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panglima Polim”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panglima Polim khususnya pada bagian *Customer Service* mencakup kegiatan tentang pelaksanaan deposito adalah sebagai berikut:

1. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah.
2. Membantu proses pembukaan rekening nasabah
3. Membantu nasabah untuk mendapatkan akun *e-banking*.
4. Melakukan pengarsipan dokumen-dokumen pembukaan rekening nasabah.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan agar mahasiswa dapat mengetahui pelaksanaan pembukaan rekening dan prosedur pembuatan deposito *internet banking* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panglima Polim yang dipimpin oleh supervisor pelaksana operasional sebagai penanggung jawab dalam

menjalankan mekanisme kerja perusahaan agar berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan berkas-berkas untuk pembukaan rekening nasabah.
- b. Membantu *customer service* untuk melakukan otorisasi pembukaan rekening kepada supervisor.
- c. Membantu nasabah meregistrasi akun *internet banking* dan *mobile banking*.
- d. Melakukan pengarsipan berkas-berkas formulir pembukaan rekening nasabah.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Pada awalnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandasche Hoofdon* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Bank Rakyat Indonesia sebelumnya sudah berganti nama beberapa kali, mulai dari *Hulp en Spaarbank der Inlandshe Bestuurs Ambtenareen* (1895), *De Poerwokertosche Hulp Spear-en Landbouw Credietbank ovr Volksbank*, sampai *Centrale Kas Voor Volkscredietwezen Algemene* (1912). Pada tahun 1934 namanya berubah lagi menjadi *Algemene Volkscredietbank (AVB)*. Selama masa penjajahan Jepang, AVB berubah nama menjadi *Syomin Ginko* (1942-1945).

Pada periode setelah kemerdekaan RI, tepatnya pada tanggal 22 Februari 1946, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa *Syomin Ginko* berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan menjadi bank pemerintah pertama di Indonesia untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Pada tahun 1960, Pemerintah mengganti nama BRI menjadi Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN). Tetapi, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 1968, Pemerintah mengembalikan nama BKTN menjadi Bank Rakyat Indonesia dengan status bank komersial.

Selanjutnya di tahun 1969, BRI ditunjuk oleh Pemerintah sebagai satu satunya bank yang memberikan program pinjaman *Mass Assistance* (Bimas) dan mulai mendirikan unit BRI. Mengikuti penutupan program Bimas oleh pemerintah, BRI mulai mengatur bisnis mikro melalui BRI Unit.

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992, BRI sudah mempunyai status yang legal dan berubah nama menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tanggal 10 November 2003, BRI menjadi Perusahaan Publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia/IDX) dengan kode ticker "BBRI". Hari ini BRI menjadi bagian dari indeks LQ-45 dan juga menjadi perusahaan *bluechip* di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2007, BRI mengakuisisi Bank Jasa Artha, yang kemudian dikonversi menjadi PT. Bank BRISyariah. Selain itu di tahun 2009, BRI sudah mempunyai interkoneksi *online real-time* dengan 6480 cabang.

Pada tahun 2011, BRI telah melaksanakan pemecahan nilai nominal saham menjadi 1:2, menandatangani akta perjanjian akuisisi saham PT. Bank Agroniaga Tbk antara BRI dan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun), serta melakukan penandatanganan *Instrument of Transfer and Bought and Sold Notes* antara BRI dengan PT Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera atas saham BRIngin Remittance Co.Ltd. (Hong Kong).

Ditahun 2013 BRI *Hybrid Banking* menjadi *self-service banking* pertama di Indonesia. Setelahnya, ATM BRI sudah semakin bertambah banyak hingga mencapai 20.792 unit ATM dan 131.204 unit EDC dan menjadi jaringan ATM dan EDC yang terluas di Indonesia. Setahun setelahnya, BRI menandatangani Perjanjian Pengadaan dan Peluncuran Satelit BRI (BRIsat) dengan *Space System/Loral (SSL) dan Arianespace* pada tanggal 28 April 2014.

Dengan semakin berkembangnya Bank Rakyat Indonesia, pada tahun 2015 BRI membuka Unit Luar Negeri Singapura dan diakuisisi oleh PT Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera (*Bringin Life*). Selain itu, BRI juga meluncurkan Teras BRI Kapal untuk menjangkau nasabahnya yang tinggal di daerah pesisir dan tidak terlayani oleh jasa perbankan.

Akhirnya pada tanggal 18 Juni 2016, Satelit BRI yaitu BRIsat berhasil diluncurkan pukul 18.38 waktu Kourou, Guiana Perancis. BRIsat akan memberikan dukungan infrastruktur untuk pelayanan digital BRI. Selain itu BRI juga mengakuisisi BTMU *Finance*, yaitu sebuah perusahaan pembiayaan yang kemudian berganti nama menjadi BRI *Finance*.

BRI juga berhasil meresmikan kantor cabang berbasis *full digital* di Teminal 3 Bandara Soekarno Hatta dan meluncurkan beberapa program yang menyangkut digitalisasi untuk UKM seperti *e-Pasar* yaitu Teras BRI Digital. Tersedia satu juta domain gratis untuk UMKM dan Rumah Kreatif BUMN. Di tahun 2017 BRI mulai mengoperasikan Unit Luar Negeri di Timor Leste. Selain itu BRI juga secara resmi meluncurkan Teras BRI Kapal Bahtera Seva II dan Teras BRI Kapal Bahtera Seva III untuk menjangkau masyarakat di wilayah pesisir Labuan Bajo dan Pulau Halmahera. Pada tanggal 18 Oktober, BRI mengadakan *BRI Extraordinary General Meeting of Shareholders* (EGMS) dan menyetujui jika pembagian nominal saham dibagi dari Rp. 250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham menjadi Rp. 50 (lima puluh rupiah) dan mulai diperdagangkan pada 10 November 2017.

Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, BRI semakin fokus terhadap perkembangan teknologi. Beberapa teknologi baru yang diperkenalkan BRI antara lain SABRINA, Indonesia Mall, dan perubahan menyeluruh terhadap website korporat BRI. SABRINA merupakan singkatan dari *Smart BRI New Assistant*. Layanan virtual *assistant chat* ini dihadirkan sebagai terobosan baru untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui layanan yang cepat, akurat, aman, dan nyaman. Cukup dengan *chatting*, SABRINA siap memberikan pelayanan secara langsung. Jadi nasabah tidak perlu mengantri ataupun menghubungi CallBRI. Selain itu ada juga Indonesia Mall, yang merupakan sebuah *platform digital* yang dibuat

oleh BRI untuk memudahkan pengusaha UMKM dalam menjual produknya. Ada juga perubahan menyeluruh terhadap *website* korporat, sehingga memudahkan nasabah dalam mencari informasi layanan dan berinteraksi dengan BRI.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1. Pemimpin Cabang memiliki aktivitas yaitu:
 - a. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan identifikasi potensi dan persaingan bisnis.
 - b. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pemasaran dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - c. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan administrasi dan putusan kredit.
 - d. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
 - e. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelaksanaan dan pengawasan layanan dan operasional kantor, *e-Channel* dan logistik, termasuk sebagai Unit Kerja Khusus dalam pengelolaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
 - f. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, implementasi dan operasional *e-Channel*.
 - g. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan human capital dan peningkatan kompetensi pekerja.
2. Manajer Operasional dan Layanan memiliki aktivitas yaitu:
 - a. Mengelola kegiatan pemasaran produk simpanan dan jasa *transaction banking* lainnya.
 - b. Mengelola fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelaksanaan dan pengawasan layanan dan operasional kantor, *e-channel* dan logistik, termasuk sebagai Unit Kerja Khusus dalam

- pengelolaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- c. Mengelola fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan administrasi dan monitoring portofolio kredit.
 - d. Mengelola fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, implementasi dan operasional e-channel.
 - e. Mengelola fungsi kegiatan pengelolaan *human capital* dan peningkatan kompetensi pekerja.
3. Asisten Manajer Operasional dan Layanan memiliki aktivitas yaitu:
- a. Mengelola kegiatan pemasaran produk simoanan dan jasa *transaction banking* lainnya.
 - b. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelaksanaan dan pengawasan layanan dan operasional, termasuk sebagai Unit Kerja Khusus dalam pengelolaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
 - c. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, implementasi dan operasional e-channel.
4. Supervisor Layanan Operasional memiliki aktivitas yaitu:
- a. Menyupervisi layanan pembukaan rekening dan fasilitas layanan lainnya yang terkait dengan produk simpanan, investasi dan jasa *transaction bank* lainnya sesuai ketentuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
 - b. Menyupervisi kegiatan *cross selling*, bundling rekening tabungan dengan kartu ATM dan e-banking dan jasa bank lainnya.
 - c. Menyupervisi kegiatan pemeliharaan data nasabah termasuk *Customer Information File* (CIF) untuk menjamin data nasabah yang akurat dan terkini dan memenuhi prinsip mengenal nasabah (KYC).
 - d. Menyupervisi kegiatan layanan prima administrasi dan operasional untuk mencapai kualitas layanan yang handal.
5. Supervisor Layanan Kas memiliki aktivitas yaitu:
- a. Melakukan pembukuan dan penutupan ruang khasanah bersama petugas kas besar atau pejabat yang ditunjuk.

- b. Melakukan supervisi atas layanan pembayaran angsuran KPR.
 - c. Melakukan supervisi atas layanan transaksi giro.
 - d. Melakukan supervisi atas layanan transaksi tabungan.
 - e. Melakukan supervisi atas layanan transaksi deposito.
6. Supervisor Penunjang Bisnis memiliki aktivitas yaitu:
- a. Menyupervisi kegiatan support pemasaran, penjualan, dan pengelolaan kredit.
 - b. Menyupervisi kegiatan administrasi kredit.
7. Supervisor Penunjang Operasional memiliki aktivitas yaitu:
- a. Menyupervisi kegiatan pengelolaan anggaran biaya dan peningkatan *fee based income* di kantor cabang untuk meningkatkan pencapaian laba.
 - b. Menyupervisi kegiatan pengelolaan administrasi kesekretariatan untuk menunjang kelancaran operasional.
 - c. Menyupervisi kegiatan pengelolaan human capital secara tertib untuk menunjang kegiatan operasional.
 - d. Menyupervisi kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan aktiva tetap/ logistik untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional.
 - e. Menyupervisi kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan sistem aplikasi dan perangkat IT & e-channel termasuk *complain handling* dan *problem solving* untuk menunjang kelancaran operasional.
 - f. Menyupervisi kegiatan pengelolaan kegiatan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional sesuai dengan SLA.
8. Customer Service memiliki aktivitas yaitu:
- a. Memberikan layanan pembukaan rekening dan fasilitas layanan lainnya yang terkait dengan produk pinjaman, simpanan, investasi dan jasa bank lainnya termasuk memberikan edukasi dan solusi terhadap keluhan nasabah.
 - b. Memeliharakerjakan berkas rekening simpanan dan register yang terkait serta data nasabah termasuk *Customer Information File (CIF)*

untuk menjamin ketertiban administrasi dan data nasabah yang akurat dan terkini.

- c. Mengelola perangkat ATM/CRM termasuk kartu dan mesin ATM/CRM untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
 - d. Melayani dan meneruskan permintaan baru maupun penggantian surat berharga (buku tabungan, cek bilyet, dan lain-lain) termasuk salinan Rekening Koran bagi nasabah yang memerlukan untuk memenuhi informasi finansial nasabah.
 - e. Menjamin pembuatan nota pembukuan pembayaran pajak serta mengadministrasikan dan menatakerjakan kebutuhan materai (baik materai tera maupun materai tempel) di unit kerja.
 - f. Melaksanakan pemasaran penggunaan produk-produk dan meningkatkan transaksi perbankan di BRI sebagai satu kesatuan yang terintegrasi untuk mencapai *integrated banking solution*.
9. Teller memiliki aktivitas yaitu:
- a. Melaksanakan layanan transaksi tunai, transaksi non tunai, entry transaksi setoran pajak, pengecekan keaslian uang nasabah dan keabsahan dokumen, serta pemberian informasi yang dibutuhkan oleh nasabah untuk meningkatkan layanan prima kepada nasabah.
 - b. Melaksanakan pengelolaan kas Teller selama jam pelayanan kas maupun akhir hari termasuk menjaga maksimum kas untuk memastikan kelancaran transaksi terhadap nasabah.
 - c. Melaksanakan pembukaan dan pengisian kas ATM/CRM untuk memastikan jumlah fisik uang dalam kaset ATM/CRM saat kegiatan replenish.
 - d. Melaksanakan pemasaran penggunaan produk-produk dan meningkatkan transaksi perbankan di BRI sebagai satu kesatuan yang terintegrasi untuk mencapai *Integrated Banking Solution*.
10. Petugas Administrasi Kredit memiliki aktivitas yaitu:
- a. Melaksanakan kegiatan support pemasaran, penjualan, dan pengelolaan kredit.
 - b. Melaksanakan kegiatan administrasi kredit.

11. Manajer Pemasaran memiliki aktivitas yaitu:
 - a. Mengelola fungsi kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis.
 - b. Mengelola fungsi kegiatan pemasaran dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - c. Mengelola fungsi kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
 - d. Mengelola fungsi kegiatan peningkatan kompetensi pekerja.
12. Asisten Manajer Pemasaran Komersial & Konsumer memiliki aktivitas yaitu:
 - a. Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis Ritel Komersial, Program, Menengah, Konsumer & Briguna.
 - b. Melaksanakan kegiatan pemasaran dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - c. Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
 - d. Mengelola kegiatan peningkatan kompetensi pekerja.
13. Relationship Manajer Fungsi Kredit Ritel memiliki aktivitas yaitu:
 - a. Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis ritel komersial.
 - b. Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - c. Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
14. Relationship Manajer Fungsi Kredit Konsumer memiliki aktivitas yaitu:
 - a. Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis konsumer.
 - b. Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - c. Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.

15. Relationship Manajer Fungsi Kredit Program memiliki aktivitas yaitu:
 - a. Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis program, pangan, dan kemitraan.
 - b. Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - c. Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
16. Relationship Manajer Fungsi Kredit Briguna memiliki aktivitas yaitu:
 - a. Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis briguna.
 - b. Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - c. Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
17. Relationship Manajer Fungsi Kredit Dana Ritel memiliki aktivitas yaitu:
 - a. Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis dana dan jasa bank lainnya.
 - b. Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
18. Relationship Manajer Fungsi Kredit Non Performing Loan memiliki aktivitas yaitu:
 - a. Melaksanakan kegiatan penyusunan strategi pengelolaan kredit bermasalah dan ekstrakomtabel.
 - b. Melaksanakan kegiatan restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah .
 - c. Melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas proses putusan putusan kredit bermasalah.
 - d. Melaksanakan kegiatan peningkatan efektivitas penghapusbukuan.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpunan dana dari masyarakat melalui dana pihak ketiga (tabungan, giro, deposito), memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa layanan perbankan lainnya. Produk-produk yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dapat berupa produk dana, produk kredit, dan produk jasa dan layanan serta produk asuransi jiwa.

Berikut merupakan produk-produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dalam melakukan kegiatan usahanya, terdiri dari penghimpunan dan penyaluran dana dari perseorangan (individu) dan bisnis. Yang merupakan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan layanan jasa perbankan bagi individu adalah:

1. Simpanan

a. Tabungan

1) Tabungan BRI Simpedes

Merupakan tabungan mata uang rupiah, dapat dilayani di seluruh unit kerja BRI, dengan jumlah setoran awal minimal Rp. 100.000,-

2) Tabungan BRI BritAma

Tabungan dengan beragam kemudahan yang didukung fasilitas e-banking, sehingga nasabah dapat bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

3) Tabungan BritAma Bisnis

Tabungan untuk mendukung bisnis nasabah dengan kelebihan dalam keleluasaan bertransaksi, kejelasan pencatatan transaksi, dan keuntungan lain.

4) BritAma X

Tabungan yang lebih diperuntukkan untuk anak muda dengan desain kartu debit khusus yang elegan dan dilengkapi dengan berbagai kemudahan untuk melakukan transaksi perbankan.

5) Tabungan BRI Simpedes TKI

Tabungan ini digunakan untuk para TKI guna mempermudah transaksi mereka termasuk untuk penyaluran/penampungan upah kerja TKI.

6) Tabungan Haji BRI

Merupakan produk tabungan yang disediakan bagi nasabah yang ingin mempersiapkan ibadah haji.

7) Tabungan BritAma Rencana

Tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah.

8) Tabungan BritAma Valas

Tabungan mata uang asing dengan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam sepuluh jenis mata uang.

9) Tabungan BRI Junio

Merupakan produk Tabungan BRI yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

10) Tabungan BRI Simpel

Tabungan untuk siswa/pelajar yang diterbitkan oleh Bank BRI dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

11) TabunganKu

TabunganKu adalah produk simpanan untuk nasabah dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Deposito

1) Deposito Rupiah

Merupakan simpanan berjangka dengan menggunakan mata uang Rupiah dengan memberikan bunga yang menarik dan berbagai keuntungan lainnya.

2) Deposito Valas

Simpanan berjangka menggunakan mata uang Asing dengan bunga yang menarik dan beragam.

3) Deposito *Internet Banking*

Deposito *Internet Banking* BRI merupakan produk deposito yang menggunakan fasilitas internet dengan suku bunga yang kompetitif.

c. Giro

1) Giro BRI Rupiah

Simpanan dalam mata uang rupiah dengan kemudahan transaksi menggunakan warkat (Cek/Bilyet Giro), kartu ATM atau surat perintah lainnya.

2) Giro BRI Valas

Simpanan dalam mata uang valas dengan kemudahan transaksi menggunakan warkat (Cek/Bilyet Giro), kartu ATM atau surat perintah lainnya.

2. Pinjaman

a. KPR (Kredit Pemilikan Rumah)

1) KPR BRI

KPR BRI merupakan solusi dan kemudahan dalam memiliki hunian yang anda inginkan.

2) KPRS BRI

KPRS BRI memberikan kenyamanan dalam memiliki rumah idaman pertama dengan subsidi.

- b. KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)
- 1) Mobil Bekas dan Baru
KKB BRI Mobil Baru dan Bekas memberikan kemudahan dalam memiliki kendaraan bermotor yang nasabah inginkan.
 - 2) *Refinancing*
Merupakan kemudahan yang yang diberikan oleh BRI kepada nasabah yang ingin mendapatkan pinjaman secara cepat dengan menjaminkan motornya.
 - 3) Motor Premium
KKB BRI Motor Premium memberikan kemudahan dalam memiliki Motor Motor Premium yang nasabah inginkan.
- c. Briguna (Kredit Tanpa Agunan)
- 1) Briguna Karya
Merupakan fasilitas Kredit Tanpa Agunan (KTA) dari Bank BRI yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran (repayment) berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (gaji).
 - 2) Briguna Purna
Merupakan kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran berasal dari penghasilan tetap (uang pensiun).
 - 3) Briguna Umum
Merupakan kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran berasal dari penghasilan tetap (gaji) dengan jangka waktu sejak pegawai aktif sampai dengan masa pensiun.
 - 4) Briguna Pendidikan
Briguna khusus untuk mahasiswa S2 dan S3 yang sudah memiliki upah atau penghasilan tetap.

3. Kartu Kredit

a. *BRI Easy Card*

Merupakan Kartu Kredit yang diberikan kepada individu untuk memudahkan transaksi sehari-hari.

b. *BRI Platinum*

Merupakan Kartu Kredit yang diberikan kepada individu untuk mempermudah pemenuhan gaya hidup pribadinya.

c. *BRI JCB Platinum*

Merupakan kartu kredit yang diberikan kepada individu sebagai produk kartu travel dan sport bagi segmen profesional dan pengusaha, khususnya kegiatan traveling destinasi negara Asia.

d. *BRI Wonderful Indonesia*

Merupakan kartu kredit Co-Branding yang diterbitkan oleh BRI bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia diberikan kepada individu yang ingin menikmati keindahan alam dan budaya Indonesia.

e. *BRI World Access*

Merupakan kartu kredit yang berperan sebagai teman dalam melakukan perjalanan bisnis dan traveling, baik di dalam maupun luar negeri.

f. *BRI Touch*

Merupakan kartu kredit tambahan yang diberikan untuk memfasilitasi transaksi online dan mempermudah gaya hidup milineal.

g. *BRI Business Card*

Kartu kredit *BRI Business Card* adalah kartu kredit BRI yang dipasarkan terbatas kepada nasabah karyawan Perusahaan/Institusi yang bekerjasama dengan Bank BRI.

4. Layanan Perbankan

a. *Bill Payment*

Merupakan sarana pembayaran tagihan publik dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan di Teller BRI. Jenis

tagihan diantaranya tagihan listrik ataupun tagihan pascabayar lainnya.

b. Jasa Penerima Setoran

Merupakan transaksi setoran atau pembayaran untuk berbagai keperluan seperti setoran pembayaran tagihan rekening listrik, setoran pembayaran rekening telepon, setoran pembayaran Pajak Bumi Bangunan.

c. *Transfer Online*

Merupakan layanan antar rekening *online* yang dapat dilakukan di semua kantor cabang BRI dan Unit BRI yang telah *online*.

d. Transfer dan LLG

Merupakan layanan pengiriman uang dalam bentuk mata uang rupiah dan valas ke Bank lain melalui sistem kliring BRI. Sementara layanan Lalu Lintas Giro (LLG) adalah layanan pengiriman uang ke bank lain melalui sistem kliring.

e. *BRIfast Remittance*

Merupakan jasa layanan pengiriman uang valas antar bank yang diselenggarakan oleh Bank BRI *Remittance* dari Bank BRI yang siap melayani kebutuhan pengiriman dana valas nasabah.

5. Investasi

a. DPLK

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) bagi peserta individu maupun Korporasi, serta Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) bagi peserta Korporasi.

b. Reksadana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang telah terkumpul tersebut nantinya akan diinvestasikan oleh manajer investasi, ke dalam beberapa instrumen investasi seperti saham, obligasi, atau deposito.

c. ORI dan SR

Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Negara Ritel (SR) merupakan Surat Berharga yang dijamin pembayaran bunga, bagi hasil serta pokoknya oleh Pemerintah dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi bagi investor individu Warga Negara Indonesia.

Sementara, untuk produk produk Bank BRI dalam menghimpun dana, menyalurkan dana, dan layanan jasa perbankan bagi nasabah yang mempunyai bisnis adalah:

1. Simpanan

a. Tabungan

1) Tabungan Britama Bisnis

Merupakan produk tabungan BRI yang diutamakan untuk digunakan dalam bisnis dengan memberikan keleluasaan lebih dalam bertransaksi.

b. Deposito

1) Deposito Rupiah

Deposito BRI memberikan kenyamanan dan keamanan dalam investasi dana nasabah.

2) Deposito Valas

Produk ini dapat memberikan kenyamanan investasi dana nasabah dalam mata uang asing.

3) *Deposito On Call*

Merupakan produk deposito yang menawarkan investment gain yang tinggi.

c. Giro

1) Giro BRI Rupiah

Giro dari Bank BRI akan mempermudah transaksi bisnis dan keuangan nasabah.

2) Giro BRI Valas

Merupakan produk giro dari Bank BRI dalam mata uang asing.

2. Pinjaman

a. UMKM

1) Mikro (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI terdiri dari KUR Mikro, Retail KUR, dan KUR TKI.

2) Mikro (Kupedes)

Pinjaman bunga kompetitif yang umum bagi semua sektor ekonomi.

3) Ritel dan Menengah (Kredit Modal Kerja)

Kredit dari Bank BRI sebagai modal usaha untuk membiayai operasional usaha.

4) Ritel dan Menengah (Kredit Investasi)

Fasilitas kredit jangka menengah atau jangka pendek untuk membiayai barang modal atau aktiva tetap perusahaan.

5) Pinjaman Program (Kredit Pangan)

Kredit investasi dan atau modal kerja komersial khusus di bidang pangan yang diberikan dalam rangka mendukung kedaulatan pangan dan kemaritiman.

6) Pinjaman Program (Resi Gudang)

Kredit dengan jaminan Resi Gudang yang diberikan Bank kepada petani, kelompok tani, gapoktan, dan koperasi.

7) Pinjaman Program (Kredit Kemitraan)

Program ini bertujuan untuk membiayai modal kerja dan /atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.

b. Korporat

1) Kredit Modal Kerja

Kredit dari Bank BRI sebagai modal usaha untuk membiayai operasional usaha.

2) *Supply Chain Financing*

SFC merupakan solusi untuk membantu memenuhi kebutuhan modal supply Chain nasabah.

- 3) Kredit Investasi

Merupakan fasilitas kredit untuk membiayai barang modal/aktiva tetap perusahaan, seperti pengadaan mesin, peralatan, kendaraan, bangunan, dan lain lain.
 - 4) Kredit Waralaba

Merupakan kredit yang diberikan kepada penerima waralaba (*franchisee*) yang membutuhkan modal kerja maupun dana investasi pendirian toko waralaba.
 - 5) Kredit Agunan KAS

Kredit (*Direct atau Contingent*) yang seluruh jaminannya berupa agunan kas (*fully cash collateralized*).
 - 6) Bank Garansi

Membantu kelancaran pelaku bisnis UMKM dalam pengerjaan suatu pelaksanaan kontrak kerja yang telah disepakati.
3. Kartu Kredit Bisnis

Kartu kredit BRI memberikan kemudahan dan promo promo menarik di merchant pilihan mulai dari restoran, cafe, *e-commerce* dan masih banyak lagi.
 4. *BRI Trade Finance*
 - a. Impor dan Ekspor

Layanan jasa impor dan ekspor meliputi penerbitan L/C, *back to back L/C*, *Inward documentary collection* (non L/C), *shipping guarantee*, dan pembayaran pajak PIB.
 - b. *Standby L/C*

Merupakan jaminan yang dikeluarkan oleh BRI selaku *Issuing Bank* untuk menjamin *Beneficiary* jika *Aplicant* melakukan wanprestasi atas kontrak atau perikatan yang menjadi penerbitan *Standby L/C*.
 - c. *BRI RTE Online System* (BROS)

Merupakan sistem pelaporan berbasis web untuk para eksportir Indonesia yang telah menjadi nasabah BRI dalam memberikan pelaporan rincian transaksi ekspor kepada Bank Indonesia.

d. SKBDN

Merupakan instrumen yang digunakan untuk transaksi perdagangan di dalam negeri.

e. *BRI Money Changer*

Merupakan layanan bisnis jual beli uang kertas asing (*Banknotes*).

5. Layanan Perbankan Lainnya

a. Jasa bisnis

1) Kliring

Merupakan proses penyampaian suatu surat berharga yang belum merupakan suatu kewajiban bank, dimana surat berharga tersebut disampaikan oleh Bank penarik hingga adanya pengesahan oleh Bank Tertarik melalui lembaga kliring yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

2) Bank garansi

Merupakan fasilitas pinjaman tidak langsung dimana Bank BRI memberikan jaminan kepada penerima jaminan (pihak ketiga) bahwa nasabah sanggup untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga. Bank BRI tidak mengenakan biaya bunga terhadap para nasabah pengusaha.

b. Jasa keuangan

1) *Bill Payment*

Sarana pembayaran tagihan publik (PLN, telepon, dan telkomsel) dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan di teller BRI.

2) Jasa Penerima Setoran

Layanan setoran atau pembayaran untuk berbagai keperluan yaitu setoran pembayaran tagihan listrik, setoran pembayaran tagihan rekening telepon, setoran pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, setoran pembayaran gaji pegawai, setoran pembayaran pensiun pegawai, dan setoran biaya perjalanan ibadah haji.

3) *Transaksi Online*

Layanan antar rekening *online* yang dapat dilakukan di semua kantor cabang BRI dan Unit BRI yang telah *online*, seperti pada produk *britama* bisa melakukan transaksi penarikan dan penyetoran secara online sedangkan untuk produk *giro* dapat melakukan transaksi penyetoran secara online.

4) *Transfer (iriman uang)*

Fasilitas jasa pelayanan Bank BRI untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditujukan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam/luar negeri).

5) *Layanan Lalu Lintas Giro (LLG)*

Merupakan layanan pengiriman uang antarbank melalui sistem kiring.

c. *Jasa Kelembagaan*1) *SSP Online*

Merupakan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh BRI bagi nasabah yang ingin membayar tagihan keuangan pendidikannya secara online.

2) *Cash Management*

Layanan perbankan elektronik berbasis internet yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi mengenai rekeningnya, melakukan manajemen likuiditas secara online tanpa batasan tempat dan waktu.

d. *Jasa Treasury*1) *Foreign Exchange (FOREX)*

Perdagangan antara satu mata uang dengan mata uang lainnya dengan waktu penyerahan pada suatu tanggal tertentu.

2) *Money Market*

Tempat terjadinya transaksi pinjam meminjam dana sebagai sarana bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya maupun memanfaatkan *idle money* jangka pendek seperti pada

interbank call money, jual beli SBI, operasi uang, Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

3) *Fixed income*

Layanan perdagangan surat hutang atau obligasi baik obligasi pemerintah maupun obligasi perusahaan swasta dan korporasi.

e. Jasa kustodian

Merupakan jasa penitipan dan administrasi surat-surat berharga.

f. Jasa Wali Amanat

BRI telah berpengalaman dalam bertindak sebagai wali amanat dan telah mendapat kepercayaan dari berbagai perusahaan BUMN, perbankan, dan obligasi lainnya dalam hal penerbitan obligasi/MTN.

g. *Cash Management System (CMS)*

Merupakan layanan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi mengenai rekeningnya, melakukan manajemen likuiditas, serta bertransaksi secara swalayan *online real-time* tanpa batasan tempat dan waktu.

h. *EDC Merchant*

Merupakan mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran dengan kartu kredit, kartu debit, dan kartu prepaid yang diletakkan di merchants.

I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam suatu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan relevansi antara teori yang didapatkan dari kampus dengan praktik yang dilakukan penulis di bank.
2. Mendapatkan gambaran umum tentang kinerja perbankan baik fungsi, tugas, dan tanggung jawab dari masing masing sistem yang ada di bagian pelayanan bank.
3. Mengetahui prosedur pelaksanaan pembukaan rekening nasabah hingga mendapatkan akun internet banking.
4. Memberikan pengalaman praktik kerja kepada penulis.